

ABSTRAK

SANTI RAHMAWATI.2024. **OPTIMALISASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MTs MELALUI PEMBELAJARAN BERMAKNA BERBASIS MASALAH.** Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis matematis dan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran bermakna berbasis masalah yang menggunakan media *digital book*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*) dengan model *concurrent* jenis *Triangulation*. Model ini dilakukan dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama agar diperoleh analisis komprehensif dalam menjawab pertanyaan penelitian. Teknik tersebut dilakukan dalam satu penelitian untuk mendapat pemahaman yang lebih komprehensif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX D yang terdiri dari 25 siswa MTs Negeri 2 Tasikmalaya tahun pelajaran 2023/2024. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretes dan postes soal kemampuan berfikir kritis dalam mengumpulkan data kuantitatif dan angket serta wawancara dalam pengumpulan data kualitatif. Pada penelitian ini peneliti membuat desain *digital book* dengan menggunakan aplikasi canva agar lebih menarik. *Digital book* yang dibuat dengan tahapan PBM (Pembelajaran Berbasis Masalah) yang memuat indikator kemampuan berfikir kritis. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat optimalisasi yang signifikan dalam kemampuan berfikir kritis matematis siswa setelah penerapan model pembelajaran bermakna berbasis masalah, peningkatan tersebut signifikan. Penggunaan *digital book* dalam pembelajaran bermakna berbasis masalah terbukti efektif dengan effect size yang berada pada kriteria *strong effect*. Dalam hal kemampuan afektif yakni kemandirian belajar yang memuat 3 aspek yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku berhasil dioptimalkan melalui pembelajaran bermakna berbasis masalah dengan dibantu media *digital book*. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat metakognisi dan motivasi yang beragam, namun terdapat variasi yang lebih besar dalam perilaku mereka. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran bermakna berbasis masalah dengan media *digital book* dapat mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis matematis dan kemandirian belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci : Kemampuan Berfikir Kritis, Kemandirian Belajar, Pembelajaran Bermakna Berbasis Masalah